

# BAB I

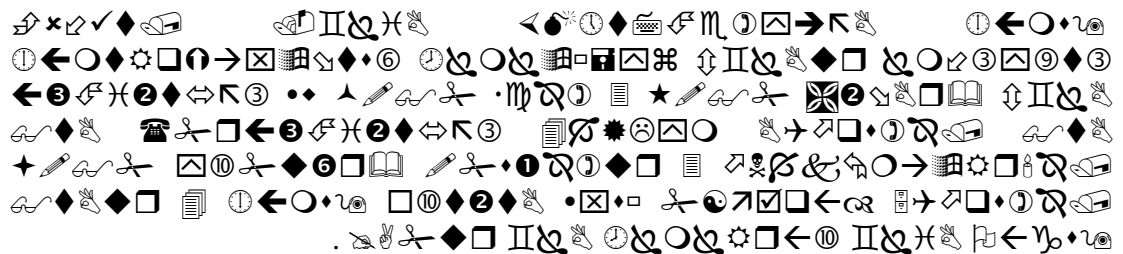
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Pemecahan masalah pendidikan dengan kondisi dilapangan yang banyak terjadi saat ini, sebenarnya telah dilakukan oleh pemerintah (Depdiknas) dengan berbagai pembaharuan, antara lain dengan pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana, serta meningkatkan sistem manajemen sekolah, agar pendidikan selanjutnya berorientasi lokal, berwawasan nasional dan global.<sup>1</sup>

Dalam al-Qur'an surah ar-Rad ayat 11, Allah SWT memotivasi kita untuk bersikap progresif guna meraih perubahan kearah kemajuan, yaitu:



<sup>1</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), h. 124.

Dalam ayat tersebut, dapat dikatakan pula bahwa untuk merubah keadaan suatu bangsa maka harus ada usaha dari bangsa itu sendiri untuk berubah. Pada saat ini kenyataan-kenyataan dari negara kita banyak mengalami permasalahan baik yang kecil sampai yang besar. Berbagai kesulitan yang dialami bangsa ini dan juga tuntutan dari masyarakat untuk mendapatkan yang terbaik dalam hal apapun. Untuk itu pemerintah melakukan berbagai perbaikan agar mendapatkan yang terbaik, salah satunya melalui pendidikan.

Adapun tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

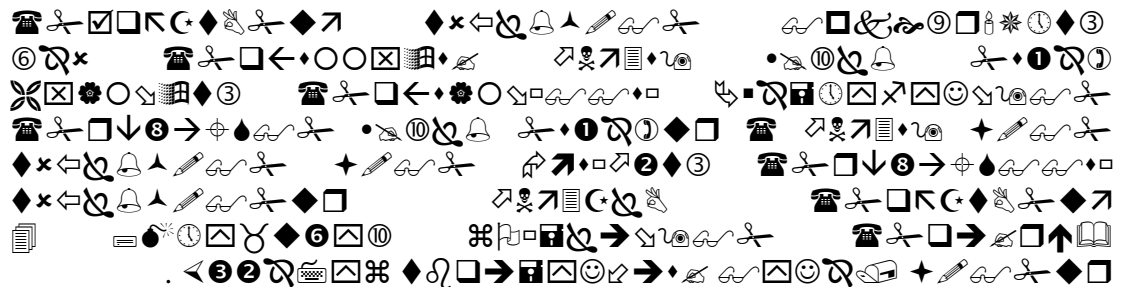
Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional, diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laju perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dewasa ini harus diiringi dengan kesiapan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual dan moralitas yang tinggi. Sejalan dengan itu, kemajuan ilmu pengetahuan teknologi sangat ditunjang oleh kemajuan di berbagai segi pendidikan.

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12.

Globalisasi telah mengubah hidup manusia sebagai individu, sebagai warga masyarakat dan warga bangsa. Tidak seorang pun yang dapat menghindari arus globalisasi. Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru disekolah diharapkan mampu menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi yang tinggi dan sikap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri tinggi.

Dalam agama Islam, pada dasarnya, pendidikan juga didasarkan pada sebuah kesadaran bahwa setiap muslim wajib menuntut ilmu dan tidak boleh mengabaikannya. Firman Allah Swt dalam al-Qur'an surah al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:



Dalam ayat diatas menerangkan bahwa penguasaan dan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai kemajuan dalam diri seseorang, semakin jelaslah bahwa orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan, derajatnya lebih tinggi dari orang yang tidak mempunyai pengetahuan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang turut disajikan dalam

proses pendidikan dimana matematika ini selalu diperlukan oleh berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Di samping itu pula, matematika juga mampu untuk menghadapi tantangan akan kehidupan masa depan karena matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Salah satu faktor pendukung agar hal tersebut dapat tercapai adalah lembaga pendidikan sekolah yang harus memiliki guru yang berkualitas atau profesional dalam bidang pengajaran, jadi guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar serta dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Berbagai keterampilan yang harus guru miliki antara lain penguasaan materi, alat peraga, metode mengajar dan evaluasi.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), matematika diharapkan dapat menata nalar siswa dan menjadi dasar pembentukan sikap, serta menjadikannya terampil dalam menerapkannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam pembelajaran matematika, siswa harus menguasai konsep dan terampil menerapkannya. Konsep-konsep tersebut tidak hanya dihapalkan saja melainkan harus dijadikan sebagai proses berfikir bagi mereka. Untuk mencapai hal tersebut, siswa harus memiliki kemampuan menyelesaikan masalah-masalah yang dirumuskan dalam soal-soal.

Matematika sebagai bidang ilmu pengetahuan yang sangat luas memiliki karakteristik yang membedakannya dengan ilmu pengetahuan lain, karakteristik itu diantaranya adalah objeknya real dan abstrak, pembahasannya mengandalkan daya nalar, konsep dan prinsipnya berjenjang dan melibatkan perhitungan (operasi).

Hasil penalaran baik secara induktif maupun deduktif akan dapat memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, dan adanya konsep yang berjenjang akan terjaga konsistensinya, konsep yang satu diterangkan oleh konsep sebelumnya, selain adanya pengertian dan pernyataan yang harus dipahami, matematika juga melibatkan perhitungan.

Disinilah peran para guru dituntut dalam membentuk siswa untuk menciptakan lingkungan belajar, memotivasi siswa, mengendalikan kondisi dan menyediakan berbagai sarana yang memungkinkan terlaksananya kegiatan belajar. Karena matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang termasuk pada Ujian Nasional (UN), maka dari itu siswa harus lebih benar-benar menguasai konsepnya, agar mampu menyelesaikan masalah dari soal-soal yang diberikan.

Sebagaimana diketahui dalam menyelesaikan operasi hitung pasti ada menggunakan tanda kali ( $\times$ ), tanda bagi ( $:$ ), tanda tambah ( $+$ ), tanda kurang ( $-$ ), dan adanya tanda kurung seperti kurung kecil ( $()$ ), kurung kurawal  $\{ \}$ , dan kurung besar/kurung siku  $[ ]$ . Apabila siswa belum mampu menyelesaikan suatu perhitungan dengan menggunakan operasi hitung pada bilangan bulat, maka siswa tersebut akan kesulitan memahami materi selanjutnya, seperti aljabar dan aritmetika, sehingga siswa tersebut sulit untuk memahami bentuk aljabar yang sangat berkaitan dengan tanda operasi hitung.

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan penulis dengan guru matematika di MTs Shalatiyah Bitin dapat diketahui bahwa proses pembelajaran masih sering

menggunakan strategi pembelajaran konvensional, dan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Untuk itu perlu dicari suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh guru untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan strategi dalam pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Hubungan antara strategi, tujuan, dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran dan perumusan tujuan yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung.

Upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan siswa diantaranya dapat dilakukan melalui perbaikan proses pengajaran. Dalam perbaikan proses pengajaran ini peranan guru sangat penting. Oleh karena itu, guru sepatutnya mampu mencari strategi pembelajaran yang tepat untuk tercapainya pembelajaran secara efektif, dan hasil belajarpun diharapkan dapat lebih ditingkatkan.

Strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran

serta mampu melahirkan siswa yang berkualitas dan terampil. Strategi pembelajaran *Index Card Match* cukup menarik untuk diterapkan, selain ada unsur permainan kebersamaan dan membangun keakraban antar siswa. Strategi ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru. Siswa yang belum begitu menguasai materi yang telah diajarkan tentunya akan mengalami kesulitan dalam mencari pasangannya.

Penggunaan strategi tentunya juga perlu manajemen waktu yang tepat khususnya saat digunakan pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak. Guru juga harus siap dengan soal yang bervariasi. Pembacaan soal dan jawaban yang dilakukan oleh tiap-tiap pasangan jika jumlah siswa banyak akan memakan waktu tidak sedikit, strategi ini terkendala dilakukan jika jumlah siswa tidak genap. Namun demikian dengan modifikasi dan menyesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pelajaran yang ada strategi ini tetap menarik untuk dicoba.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul **Perbandingan Hasil Belajar Materi Operasi Bilangan Bulat Dengan dan Tanpa Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Siswa Kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah

yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar materi operasi bilangan bulat dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana hasil belajar materi operasi bilangan bulat tanpa strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar materi operasi bilangan bulat dengan dan tanpa strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013?

### **C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan**

#### **1. Definisi Operasional**

Adapun untuk memperjelas pengertian judul di atas maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Perbandingan yang berarti imbang, pertimbangan, sebanding, dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perbandingan adalah perbedaan selisih kesamaan.<sup>3</sup>Jadi perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian ilmiah yang bersifat membandingkan hasil belajar dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan tanpa strategi pembelajaran

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 860.



*Index Card Match* pada materi operasi bilangan bulat siswa kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013.

- b. Hasil Belajar matematika adalah skor siswa dalam menyelesaikan materi operasi bilangan bulat yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan tanpa strategi pembelajaran *Index Card Match*.
- c. Strategi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang ditetapkan guru, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien.
- d. *Index Card Match* adalah strategi pembelajaran dengan mencari pasangan kartu "cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya".<sup>4</sup>

Jadi yang dimaksud dari judul diatas yaitu penelitian ilmiah yang bersifat membandingkan, apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dengan yang tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi operasi bilangan bulat siswa kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **2. Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih jelas dan dimengerti, maka masalah dibatasi sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Bima Bayu Atijah, 2011), h. 120.

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Penelitian menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan tanpa strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu pada materi operasi bilangan bulat pada semester ganjil.
- c. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes akhir dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian terhadap siswa MTs Shalatiyah Bitin kelas VII semester ganjil yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar materi operasi bilangan bulat dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar materi operasi bilangan bulat tanpa strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar materi operasi bilangan bulat dengan dan tanpa strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **E. Signifikasi Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Siswa termotivasi dalam mempelajari matematika karena dapat melatih pola pikir siswa dengan strategi ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal.
2. Peneliti dapat menerapkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan serta dapat menambah pengalaman peneliti mengenai pembelajaran di sekolah yang akan sangat berguna bagi peneliti sebagai seorang calon guru.
3. Guru memperoleh strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa

## **F. Anggapan Dsasar dan Hipotesis**

### **1. Anggapan Dasar**

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Guru mempunyai pengetahuan tentang strategi *Index Card Match* dan mampu melaksanakan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran matematika.
- b. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relatif sama.

- c. Strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- e. Distribusi jam belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama.
- f. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

## 2. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>a</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi operasi bilangan bulat siswa yang diajar dengan dan tanpa strategi pembelajaran *Index Card Match* Pada Siswa Kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013.

H<sub>o</sub>: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi operasi bilangan bulat siswa yang diajar dengan dan tanpa strategi pembelajaran *Index Card Match* Pada Siswa Kelas VII MTs Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2012/2013.

## G. Alasan Memilih Judul

Dipilih judul tersebut disebabkan oleh beberapan alasan yaitu :

1. Mengingat bahwa pembelajaran yang berlangsung dikelas masih kurang bervariasi.
2. Penulis ingin mencoba menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*

pada mata pelajaran matematika di sekolah menengah.

3. Sepengetahuan penulis, di MTs Shalatiyah Bitin belum ada orang yang meneliti masalah ini dalam bentuk karya ilmiah

## **H. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.

BAB II adalah tinjauan teoritis berisi pengertian belajar matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar matematika, pengertian hasil belajar matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, strategi pembelajaran, strategi pembelajaran *Index Card Match*, pembelajaran matematika di MTs, bilangan bulat dan lambangnya dan operasi bilangan bulat.

BAB III adalah metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan, desain (metode) penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV adalah penyajian data, analisis berisi deskripsi lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, deskripsi kemampuan awal

siswa, uji beda kemampuan awal siswa, deskripsi hasil belajar matematika siswa, uji beda hasil belajar matematika, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.